

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Analisis Lingkungan Kerja Fisik dan Komunikasi Organisasi terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel lingkungan kerja fisik, komunikasi organisasi dan semangat kerja pegawai termasuk dalam katagori tinggi berada pada skala interval 3,41-4,20. Hal ini diketahui dari hasil deskriptif variabel lingkungan kerja fisik memiliki jumlah rata-rata sebesar 3,82, variabel komunikasi organisasi sebesar 3,84 dan variabel semangat kerja pegawai sebesar 3,79.
2. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $3,766 > t$  tabel  $2,012$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan latar belakang bahwa variabel lingkungan kerja fisik yang terdiri dari dimensi penerangan/cahaya, sirkulasi udara, bau tidak sedap, dekorasi dan keamanan diketahui masih kurang baik dan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil variabel lingkungan

kerja fisik dalam katagori tinggi. Hal ini berarti semakin baik keadaan lingkungan kerja fisik akan meningkatkan semangat kerja pegawai.

3. Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $4,371 > t$  tabel  $2,012$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan latar belakang variabel komunikasi organisasi yang terdiri dari dimensi komunikasi internal dan komunikasi eksternal diketahui masih kurang terjalannya komunikasi dalam organisasi dan berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil variabel komunikasi organisasi dalam katagori tinggi. Hal ini berarti semakin baik komunikasi yang terjalin dalam organisasi baik antara atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan maupun sesama rekan kerja akan meningkatkan semangat kerja pegawai
4. Lingkungan kerja fisik dan komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji  $f$  diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar  $35,640 > f$  tabel  $3,20$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin baik dan mendukungnya keadaan lingkungan kerja fisik serta semakin terjalannya komunikasi dalam organisasi maka semangat kerja pegawai akan terus meningkat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan antara lain:

### 1. Bagi Instansi

- a. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif variabel lingkungan kerja fisik meliputi 5 dimensi terdiri dari penerangan atau cahaya, sirkulasi udara, bau tidak sedap, dekorasi dan keamanan, serta 10 indikator terdiri dari penerangan di tempat kerja, cahaya di tempat kerja, kecukupan udara, kelembaban udara, bau yang mengganggu penciuman, bau yang mengganggu kesehatan, luas ruangan, tata letak ruangan, lingkungan yang aman dan adanya penjagaan. Beberapa indikator tersebut terdapat 2 indikator yang rata-rata skor sebesar 3,73 merupakan nilai skor terendah dari rata-rata skor item lainnya. Sehingga dapat disarankan untuk memperhatikan lagi mengenai kondisi penerangan lampu agar lebih baik lagi tetapi tidak menyilaukan dan lebih ditingkatkan lagi mengenai keamanan pada kantor agar pegawai nyaman dalam bekerja. Selain itu juga dapat disarankan lagi untuk lebih memperhatikan mengenai keadaan ruangan para pegawai maupun untuk para pengunjung, baik dari pendekorasi ruangan maupun tata letak ruangan menyesuaikan dengan luas ruangan yang ada agar pegawai serta pengunjung merasakan kenyamanan ketika berada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang.

- b. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif variabel komunikasi organisasi meliputi 2 dimensi terdiri dari komunikasi internal dan komunikasi eksternal, serta 4 indikator terdiri dari komunikasi antara atasan kepada bawahan, komunikasi antar sesama pegawai, komunikasi dengan masyarakat umum dan koordinasi dengan pihak instansi lain. Beberapa indikator tersebut terdapat 1 indikator yang memperoleh skor rata-rata sebesar 3,71 yang merupakan nilai skor terendah dari rata-rata skor item lain. Sehingga dapat disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi mengenai komunikasi dengan masyarakat umum dengan cara memberikan pelayanan yang lebih baik supaya pengunjung merasakan puas terhadap apa yang telah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang. Selain itu, diharapkan agar atasan lebih mengayomi lagi mengenai hubungan sesama rekan kerja baik dari kepala bidang sesama kepala bidang, kepala bidang terhadap rekan kerja lainnya maupun rekan kerja lainnya terhadap kepala bidang supaya kerjasama dan kekompakan dalam melaksanakan tugas lebih terjalin dengan baik serta dapat terselasaikan dengan optimal.
- c. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif variabel semangat kerja meliputi 4 dimensi terdiri dari kedisiplinan, kerjasama, kepuasan dan partisipasi, serta 8 indikator terdiri dari tepat waktu, taat peraturan, rasa memahami, kekompakan, rasa puas, rasa senang, keikutsertaan dan tanggungjawab. Beberapa indikator tersebut terdapat 1 indikator

yang memperoleh skor rata-rata sebesar 3,59 yang merupakan nilai skor terendah dari rata-rata skor item lain. Sehingga dapat disarankan untuk lebih mengayomi serta memberikan dukungan agar pegawai siap melaksanakan pekerjaan dengan penuh bertanggungjawab atas tugas yang telah diberikan. Selain itu, dapat disarankan lagi mengenai tingkat kepuasan pegawai ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik dengan cara memberikan *reward* agar pegawai puas dan tentunya membuat pegawai menjadi lebih semangat dalam bekerja, serta lebih memperhatikan lagi mengenai kedisiplinan pegawai agar seluruh pegawai menaati peraturan dan apabila melanggar dapat dilakukan dengan cara memberikan *punishment*.

## 2. Bagi Penelitian Mendatang

- a. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi semangat kerja seperti kompensasi, kompetensi, pengembangan karir dan lainnya diluar variabel penelitian.
- b. Penulis berharap untuk metodologi, sampel, instrumennya, teknik pengumpulan datanya maupun bentuk pengujian hipotesisnya lebih diperluas dan berbeda atau dapat mencari objek penelitian lain yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada agar dapat menjadikan penelitian yang lebih luas dan hasil lebih maksimal.